

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan implikasi manajerial yang sudah didapat dari hasil olah data penelitian yang bisa dipakai oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pertimbangan atau catatan:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengkajian diatas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah diteliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh seorang auditor maka semakin baik juga hasil dari kualitas audit yang dihasilkan. Latar belakang pendidikan dapat diukur dengan tingkat pendidikan akademik dan non akademik yang ditempuh oleh seorang auditor.
2. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah diteliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Yang artinya semakin lama pengalaman seorang auditor dalam mengaudit maka semakin baik juga kualitas audit yang dihasilkan. Pengalaman audit diukur dari tingkat lamanya bekerja dan pengalaman dalam bekerja
3. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah diteliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

maknanya gender tidak mempengaruhi kinerja kerja auditor dan kualitas audit yang dihasilkan. Gender diukur dengan komitmen tiap gender dalam bekerja dan ketelitian tiap gender dalam bekerja.

Namun bukan berarti gender menjadi terabaikan, meskipun secara statistik gender tidak berpengaruh terhadap kualitas audit harus tetap dievaluasi implementasinya dalam penugasan audit.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah pengambilan sampel. Responden pada penelitian selanjutnya hendaknya diperluas, tidak hanya pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Bekasi dan DKI Jakarta saja melainkan di wilayah JABODETABEK.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk pengumpulan data penelitian agar mengurangi adanya kelemahan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian karena hanya berfokus pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi dan

DKI Jakarta. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal

2. Dalam proses penyebaran kuesioner ini Sebagian besar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bekasi dan DKI Jakarta tidak menerima penyebaran kuesioner karena banyak auditor yang melakukan tugas ke luar kota dan banyaknya juga mahasiswa dari kampus lain yang ingin menyebar kuesioner di Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Saat pembagian kuesioner kepada responden di Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan pada masa sibuk auditor yang mana banyak auditor yang sedang berada diluar Kantor Akuntan Publik dan bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mendapatkan sampel penelitian yang lebih banyak dan tidak terpaud waktu yang lama dalam pengambilan kuesioner.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden. Peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan data berupa wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan. Adapun implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini perlu dikaji dengan lebih mendalam terkait variabel variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan kualitas audit

2. Berdasarkan nilai R-square adjusted pada variabel Kualitas Audit 89,0% maka dari itu terdapat 11% variabel lain yang dapat diamati dan diteliti dalam penelitian selanjutnya. Seperti variabel motivasi, reputasi, fee audit dan lain sebagainya.
3. Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan akuntansi pada umumnya khususnya dalam bidang auditing.
4. Dalam penelitian ini Kantor Akuntan Publik dapat lebih meningkatkan independensi dengan cara meningkatkan kompetensi dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman auditor dalam penugasan auditnya. Selain itu memberikan auditor junior kesempatan lebih banyak dalam menjalankan profesinya dan dapat memberikan penghargaan kepada auditor yang sudah bekerja dengan baik.